

ABSTRAK

Film ialah salah satu media komunikasi massa yang terbilang berhasil dalam mempengaruhi penonton untuk mengubah kognisi dan perilakunya menjadi sesuai dengan agenda media yang dibuat oleh komunikator media massa. Aspek yang sering dibahas dalam film ialah politik.

The Years of Living Dangerously adalah sebuah film dokumenter yang memberikan cara baru dalam memandang isu pemanasan global melalui kacamata permasalahan sosial. Tema yang diusung ialah permasalahan kerusakan lingkungan yang terjadi di seluruh dunia. Permasalahan yang diangkat ialah yang ukurannya telah menyumbang emisi gas rumahkaca dalam jumlah yang besar secara global. Salah satu permasalahan yang diangkat ialah tentang deforestasi yang terjadi di Indonesia.

Skripsi ini meneliti tentang bagaimana dan dengan cara apa film ini mbingkai komunikasi lingkungan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan analisis framing model William A. Gamson. Objek penelitian ditujukan pada dialog-dialog verbal yang terjadi antara Harrison Ford dengan tokoh yang menjadi narasumber dalam film dokumenter ini. Juga ada *capture shot* dari adegan sebagai pendukung penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi lingkungan di Indonesia yang membahas tentang permasalahan deforestasi dikonstruksi melalui bingkai bahwa “peristiwa deforestasi di Indonesia merupakan bagian dari permasalahan sosial yang sulit dikendalikan”. Hal ini ditandai dengan empat *frame central idea* mengenai buruknya kepercayaan para aktivis terhadap pemerintah dan pebisnis. Sedangkan pemerintah terbingkai sebagai komunikator politik yang tidak transparan sehingga menimbulkan ketidakpercayaan publik. Pebisnis disini juga terbingkai sebagai tokoh antagonis yang seharusnya bertanggungjawab atas perusakan hutan telah ia perbuat.

Kata Kunci: Komunikasi Lingkungan, Analisis Framing, film *The Years of Living Dangerously*, konstruksi sosial.